

LESSON STUDY : PENGARUH INOVASI METODE-MODEL PEMBELAJARAN TERHADAP PEMAHAMAN MATERI SISWA

Umar Haiq, ST; Siti Aisyah, S. Pd; Siti Jumaliah, S. Si; Lailatul Juniyati, S. Pd; Dwiana Rachmawati, S. Pd; Dra. Siti Juariah; Hasnatul Ummah, S. Pd, Nazilatul Mafruhah, S. Pd

email : sd_muhammadiyah8@ymail.com

ABSTRAK

Salah satu aspek yang mempengaruhi hasil belajar di SD Muhammadiyah 8 adalah metode-model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Inovasi dan penerapannya dalam pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi siswa. Tulisan ini mengemukakan hasil salah satu kegiatan dalam lesson study yang membahas tentang pengaruh inovasi dalam pembelajaran terhadap pemahaman materi siswa dalam beberapa mata pelajaran.

Kata Kunci : *Inovasi, Model Pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Terdapat dua model pembelajaran yang lazim digunakan dalam dunia pendidikan. Pertama adalah model pembelajaran yang berpusat pada guru atau *teacher center learning* (TCL) dan yang kedua adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa atau *student center learning* (SCL). Namun secara umum yang terjadi dalam beberapa kasus “*kurangnya pemahaman materi oleh siswa*” karena kurangnya inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di hampir rata-rata dunia pendidikan.

DiSD Muhammadiyah 8 sendiri perlu dibiasakan dalam membangun inovasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan minat belajar siswa secara penuh.

Pendidikan di Muhammadiyah Surabaya selama ini secara faktual lebih banyak menggunakan model TCL. Salah satu sebabnya adalah karena sebagian besar tenaga pengajarnya merupakan produk suatu era dimana model pembelajaran TCL lebih dikenal dan lebih banyak digunakan, dan adanya kecenderungan bermain aman dan tidak mau repot sendiri dalam pembelajarannya. Namun demikian seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan akan lulusan sekolah dasar yang memiliki dasar kemandirian dan penguasaan ketrampilan sedini mungkin di era globalisasi saat ini

membuat pembelajaran dengan metode-model inovatif menjadi suatu keniscayaan. Dengan demikian perubahan sikap dan paradigma dalam memberikan KBM menjadi suatu keharusan bagi para guru di SD Muhammadiyah 8 Surabaya. Para guru harus kompeten dalam menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif.

Salah satu ajang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah kegiatan *lesson study*. Kegiatan ini merupakan pengkajian pembelajaran oleh sekelompok guru secara kolaboratif dan berkelanjutan. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan pokok yaitu *plan*, *do*, dan *see*. Merancang proses pembelajaran, menyelenggarakannya, lalu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah diselenggarakan. Dari rangkaian kegiatan tersebut, guru dapat mengkaji berbagai aspek yang terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran.

Dalam kajian pendahuluan saat kegiatan *lesson study* terungkap fakta bahwa paradigma atau model pembelajaran yang selama ini dilakukan terlalu monoton, sehingga ada kesan kejenuhan siswa dalam menangkap penyampaian pembelajaran. Dari itu dapat ditarik kesimpulan, hasil belajar tidak semata-mata dipengaruhi oleh model pembelajaran, namun juga oleh aspek guru, siswa, media dan sarana belajar. Dengan demikian perlu

diadakan inovasi penyelenggaraan KBM dengan inovasi sebagai penyegaran.

Objek Lesson Study yang ditentukan adalah siswa dikelas 4, yang menurut penelitian awal merupakan kelas yang memiliki nilai konsentrasi yang lebih rendah dari kelas lain.

METODE

Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan hasil proses belajar yang selama ini telah dilakukan dan proses belajar dengan menggunakan inovasi pembelajaran terutama dengan menggunakan pendekatan model *student center learning* (SCL). Data

hasil proses belajar diambil dari 4 kali pembelajaran (*siklus*). Pembelajaran dengan pendekatan Model SCL digunakan dalam 4 kali pembelajaran, lalu dilakukan analisa hasil dan respon siswa terhadap pembelajaran. Mata pelajaran yang diambil sebagai sampel adalah Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan Bahasa. Keempat pembelajaran tersebut masing-masing diselenggarakan dengan guru, media, serta alat belajar yang berbeda tetapi dengan siswa yang sama. Kompetensi yang diinginkan dari siswa setelah mengikuti pembelajaran adalah kemampuan penyerapan materi pelajaran sesuai dengan SK dan KD yang telah ditentukan .

1. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Siklus I)

Guru Model : Siti Aisyah, S. Pd

Kelas / Semester : 4 / dua

Materi : Jenis-jenis pantun (Ciri-ciri, Menyempurnakan, Menulis)

Metode : Inkuiri, diskusi, tanya jawab, penugasan dan presentasi

Alat Peraga : LCD, Laptop, Lembar Diskusi

Kegiatan Inti : Siswa dijelaskan materi dan mengamati pantun dengan di LCD Proyektor dan diskusi mengenai materi, siswa membuat pantun sesuai yang ditentukan dan siswa mempresentasikan pantun yang dibuat.

2. Mata Pelajaran Matematika (Siklus II)

Guru Model : Siti Jumaliah, S. Si

Kelas / Semester : 4 / dua

Materi : Pecahan

Metode/model : Inkuiri, penugasan, tanya jawab, diskusi kelompok/pemecahan masalah

Alat Peraga : Domino Pecahan, hadiah, LKS, Tabel perkalian, spidol

Kegiatan Inti : Siswa dijelaskan tentang materi pecahan, siswa diajak bermain domino pecahan, siswa berdiskusi tentang materi dengan mengerjakan LKS, Siswa

mempresentasikan hasil diskusi

3. Mata Pelajaran IPA (Siklus III)

Guru Model : Umar Haiq, ST

Kelas / Semester : 4 / dua

Materi : Posisi bumi dan kenampakan bulan dari hari-kehari

Metode : Tanya jawab, demonstrasi (bermain peran), tugas

Alat Peraga : LKS, Lembar observasi

Kegiatan Inti : Siswa dijelaskan tentang materi, siswa melakukan simulasi sesuai dengan LKS dengan petunjuk guru, siswa menyimpulkan materi dan mendemonstrasikan kesimpulan materi

4. Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Siklus IV)

Guru Model : Lailatul Juniayati, S. Pd

Kelas / Semester : 4 / dua

Materi : Jenis-jenis pakaian dan macam-macam warna pakaian

Metode : Inkuiri, Tanya Jawab, diskusi kelompok

Alat Peraga : Kartu bergambar pakaian dan warna alat tulis

Kegiatan Inti : Siswa dijelaskan tentang materi, Siswa diajak bermain kata berantai, siswa diajak mendiskusikan

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian didapat dari 4 siklus dan ketiga tahapan (plan, do, see)

1. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Siklus I)

Plan :

- *Dalam tahapan plan dihasilkan kesimpulan bahwa materi yang akan disampaikan terlalu luas, maka perlu di sederhanakan.*
- *Perangkat pembelajaran masih perlu disempurnakan*

Do:

- **Pencapaian topik pembelajaran :** *Siswa sudah benar dalam belajar dan telah*

belajar tentang topik pembelajaran yang dimaksud

- **Murid yang tidak mengikuti pembelajaran :** *Masih terdapat siswa yang bengong karena bingung dengan instruksi*
 - **Alasan tidak dapat belajar :** *Dalam kegiatan diskusi masih ada siswa yang kurang aktif karena terlalu banyak anggota kelompok*
 - **Yang dapat ditiru dari guru model :** *Sudah dapat mengendalikan siswa karena sudah kenal karakteristik siswa*
- See :
- *Guru yang tampil sudah sesuai dengan*

kesepakatan, dan dengan mandiri (bukan tim) tetapi menyiapkan perangkat masih dilakukan petugas khusus.

- Guru model telah membicarakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru model masih belum dapat menyampaikan karakter yang ingin dicapai
- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa selama proses pembelajaran
- Guru model kurang dapat memberikan jawaban secara tepat pertanyaan siswa.
- Sudah tidak ada miskonsepsi terhadap materi yang disampaikan.
- Guru model tidak merubah RPP yang telah ditentukan (improvisasi)
- Siswa bekerja dalam kelompok dan diskusi sudah berjalan dengan baik
- Ada satu siswa yang kesulitan dan luput dari perhatian guru
- Siswa sudah mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan soal
- Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran
- Penggunaan waktu sudah sesuai dengan ketentuan, sehingga terkesan tergesa-gesa
- Aktivitas observer tidak mengganggu pembelajaran
- Tidak ada observer yang membantu siswa
- Observer sudah melakukan observasi sesuai dengan tata tertib

Poin Penting : Ternyata dengan situasi yang tidak monoton dan penuh variasi dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar

2. Mata Pelajaran Matematika (Siklus II)

Plan :

- *Dalam tahapan plan dihasilkan kesimpulan bahwa materi yang akan disampaikan perlu penjelasan.*
- *Perangkat pembelajaran masih perlu disempurnakan*

Do:

- **Pencapaian topik pembelajaran :** *Siswa sudah benar dalam belajar dan telah belajar tentang topik pembelajaran yang dimaksud meskipun butuh penjelasan tugas yang dimaksud*
- **Murid yang tidak mengikuti pembelajaran :** *Masih terdapat siswa yang bengong karena bingung dengan instruksi dan kepanasan*
- **Alasan tidak dapat belajar :** *Dalam kegiatan diskusi masih ada siswa yang kurang aktif karena dicuekin anggota kelompok lain*
- **Yang dapat ditiru dari guru model :** *Sudah menguasai materi karena merupakan pengulangan*

See :

- Guru yang tampil sudah sesuai dengan kesepakatan, dan dengan mandiri (bukan tim) meski belum tepat waktu
- Guru model telah membicarakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru model masih belum dapat menyampaikan karakter yang ingin dicapai
- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa selama proses pembelajaran
- Guru model dapat memberikan jawaban secara tepat pertanyaan siswa.
- Sudah tidak ada miskonsepsi terhadap

materi yang disampaikan.

- Guru model mampu merubah RPP yang telah ditentukan (improvisasi)
- Guru mampu memanfaatkan media pembelajaran yang disiapkan
- Siswa bekerja dalam kelompok dan diskusi sudah berjalan dengan baik meski ada kelompok yang kurang kooperatif dengan sesama anggota kelompoknya
- Ada satu siswa yang kesulitan dan luput dari perhatian guru
- Siswa sudah mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan soal
- Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran
- Penggunaan waktu belum sesuai dengan ketentuan, karena banyak yang bertanya terhadap tugas
- Aktivitas observer tidak mengganggu pembelajaran
- Tidak ada observer yang membantu siswa
- Observer sudah melakukan observasi sesuai dengan tata tertib

Poin Penting : Kurangnya komunikasi yang baik dengan siswa dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran

3. Mata Pelajaran IPA (Siklus III)

Plan :

- *Dalam tahapan plan dihasilkan kesimpulan bahwa materi yang akan disampaikan perlu diganti karena disepakati materi yang disampaikan adalah materi yang semester dua.*
- *Perangkat pembelajaran masih perlu disempurnakan*

Do:

- **Pencapaian topik pembelajaran :** *Siswa sudah benar dan gembira dalam belajar dengan simulasi dan telah belajar tentang topik pembelajaran yang dimaksud meskipun butuh penjelasan tugas yang dimaksud*
- **Murid yang tidak mengikuti pembelajaran :** *Masih terdapat siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara sempurna karena kelemahan dalam komunikasi dengan anggota kelompoknya*
- **Alasan tidak dapat belajar :** *Dalam kegiatan diskusi masih ada siswa yang kurang aktif karena tidak dapat komunikasi dengan anggota kelompok*
- **Yang dapat ditiru dari guru model :** *pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan banyak ide*

See :

- Guru yang tampil sudah sesuai dengan kesepakatan, dan dengan mandiri (bukan tim)
- Guru model telah membicarakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru model sudah dapat menyampaikan karakter yang ingin dicapai secara eksplisit
- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa selama proses pembelajaran
- Guru model dapat memberikan jawaban secara tepat pertanyaan siswa
- Sudah tidak ada miskonsepsi terhadap materi yang disampaikan.
- Guru model mampu merubah RPP yang telah ditentukan (improvisasi)

- Guru mampu memanfaatkan media pembelajaran yang disiapkan
- Siswa bekerja dalam kelompok dan diskusi sudah berjalan dengan baik
- Ada siswa yang kesulitan tetapi mendapat pendampingan guru
- Siswa sudah mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan soal
- Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran
- Penggunaan waktu sudah sesuai dengan ketentuan, meski ada pergeseran waktu mulai dan selesai
- Aktivitas observer tidak mengganggu pembelajaran
- Tidak ada observer yang membantu siswa
- Observer sudah melakukan observasi sesuai dengan tata tertib

Poin Penting : Guru yang telaten dan sabar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan guru

4. Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Siklus IV)

Plan :

- *Dalam tahapan plan dihasilkan kesimpulan bahwa materi yang akan disampaikan sudah baik tetapi perlu disempurnakan.*
- *Perangkat pembelajaran masih perlu disempurnakan*

Do:

- **Pencapaian topik pembelajaran** : *Siswa sudah benar dalam belajar dan telah belajar tentang topik pembelajaran yang dimaksud*

- **Murid yang tidak mengikuti pembelajaran** : *Masih terdapat siswa yang cuek dalam menerima instruksi pembelajaran*
- **Alasan tidak dapat belajar** : *Kurangnya motivasi dalam kegiatan diskusi karena menggantungkan kepada teman yang lebih pandai*
- **Yang dapat ditiru dari guru model** : *Semangat dalam mengajar dan ketelatenan*

See :

- Guru yang tampil sudah sesuai dengan kesepakatan, dan dengan mandiri (bukan tim)
- Guru model telah membicarakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru model masih belum dapat menyampaikan karakter yang ingin dicapai
- Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa selama proses pembelajaran
- Guru model dapat memberikan jawaban secara tepat pertanyaan siswa.
- Sudah tidak ada miskonsepsi terhadap materi yang disampaikan.
- Guru model mampu merubah RPP yang telah ditentukan (improvisasi)
- Guru mampu memanfaatkan media pembelajaran yang disiapkan
- Siswa bekerja dalam kelompok dan diskusi sudah berjalan dengan baik
- Ada siswa yang kesulitan dan luput dari perhatian guru
- Siswa sudah mendapatkan kesempatan untuk mengerjakan soal
- Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran

- Penggunaan waktu sesuai dengan ketentuan
- Aktivitas observer tidak mengganggu pembelajaran
- Tidak ada observer yang membantu siswa
- Observer sudah melakukan observasi sesuai dengan tata tertib

Poin Penting : Metode bermain sambil belajar sangat cocok diaplikasikan dalam pembelajaran siswa sekolah dasar

Tabel berikut menunjukkan capaian siswa pada 4 kali pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Evaluasi pada Empat Siklus.

SIKLUS	MATERI	Nilai Konsentrasi Siswa	NILAI TEST B KE ATAS
Siklus ke-1	B.Indonesia	90 %	90%
Siklus ke-2	Matematika	90 %	90%
Siklus ke-3	Ipa	90 %	90%
Siklus ke-4	B.inggris	90 %	90%

Kesimpulan :

Pada siklus 1 sampai dengan siklus 4 yang disampaikan dengan beberapa pelajaran dan materi yang dianggap kurang dapat dipahami pada penyampaian materi sebelum LS, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting tentang tujuan LS ini yaitu seberapa pengaruhkah sebuah inovasi metode-model pembelajaran terhadap pemahaman materi siswa, diantaranya :

1. Ternyata dengan situasi yang tidak monoton dan penuh variasi dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar (Inovasi pembelajaran)
2. Kurangnya komunikasi yang baik dengan siswa dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam pembelajaran (inovasi komunikasi pembelajaran)
3. Guru yang telaten dan sabar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan guru (inovasi karakter pengajar)
4. Metode bermain sambil belajar sangat cocok diaplikasikan dalam pembelajaran siswa sekolah dasar (inovasi pembelajaran)
5. Inovasi dalam metode dan model pembelajaran ternyata sangat berpengaruh terhadap daya tangkap siswa dalam memahami pelajarannya
6. Guru dituntut untuk selalu inovatif dalam mengembangkan model pembelajarannya
7. Karena masa selalu berubah menuju kemajuan tidaklah benar jika seorang guru tidak pula mengembangkan kemampuannya

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pada seluruh siklus hasil yang dicapai siswa cukup

bagus. Setidaknya nilai konsentrasi siswa meningkat sampai dengan 90% dalam proses pembelajaran, selain itu pencapaian nilai siswa di atas B sudah 90%.